

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang sedang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berpikir reflektif, berpikir keilmuan dengan aturan yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan.

Pendekatan penelitian merupakan paradigma yang dianut peneliti tentang tuntutan pengetahuan (*knowledge claim*), prosedur umum penelitian (*strategies of inquiry*) dan prosedur penjaringan dan analisis data (*research method*) akan menentukan penggunaan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian survei, penelitian non survei, baik melalui penelitian pustaka maupun penelitian lapangan maupun penelitian eksperimen. <sup>1</sup>

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan pernyataan tersebut, cara ilmiah merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Penalaran manusia yang

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Kencana, 2014) hal. 24

menjangkau kegiatan penelitian secara rasional, serta cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia disebut empiris dan sistematis, proses penelitian menggunakan langkah-langkah bersifat logis.

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data, tindakan dan produk yang diperoleh dari penelitian itu betul-betul baru yang belum pernah ada sebelumnya, data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, serta pengembangan yakni memperdalam dan memperluas pengetahuan, tindakan dan produk yang sudah ada.<sup>2</sup>

Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku Juliansyah Noor, kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh kesiapan melakukan penelitian yang

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 3 dan 5

<sup>3</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*. (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 33

selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya. Fokus penelitian yang sudah semakin jelas, dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana, diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data termasuk triangulasi atau gabungan, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Gabungan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama.

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada masalah yang ada, pada penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, hal. 305-307

diselidiki sebagaimana adanya, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif untuk mengetahui dan memahami peningkatan infrastruktur dalam menunjang perekonomian Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau lembaga tertentu dalam masyarakat.

Penetapan lokasi penelitian dilakukan untuk mendapatkan data primer dari instansi terkait. Instansi terkait sebagai sumber data primer yang akan dihubungi antara lain:

1. Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, untuk mengumpulkan data dan melakukan *recheck* terhadap pembangunan infrastruktur desa yang sudah ada.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena penelitian kualitatif menjadikan menjadikan peneliti sebagai instrumen utamanya. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan. Peneliti akan hadir langsung untuk memperoleh data dari Instansi terkait, buku penunjang, serta datang ke lapangan untuk

mengetahui langsung keadaan pembangunan infrastruktur di Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Pengertian Data**

Data adalah keterangan yang benar dan nyata untuk dijadikan dasar kajian, baik analisis maupun kesimpulan. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel dan obyektif. Valid adalah data yang menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data juga harus reliabel, berkenaan dengan konsistensi data dalam interval waktu tertentu, serta obyektif.<sup>5</sup>

##### **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu :

- 1) Data primer diperoleh dari beberapa penjelasan informan melalui wawancara dan pengamatan dilapangan guna memperoleh data yang akurat dalam menunjang hasil penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua Badan Pembangunan Desa (BPD), dan Kepala Dusun Gagan, Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, yang mampu menjelaskan mengenai peningkatan infrastruktur dalam menunjang perekonomian

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, hal. 3

2) Data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini bersumber dari beberapa literatur atau dokumen yang menjelaskan peningkatan pembangunan infrastruktur desa, melalui panduan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Desa, Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Desa dan beberapa dokumen penunjang lainnya. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan diolah sesuai target waktu penyelesaian yang telah ditetapkan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data ada empat yaitu dengan observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan).

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, berdasarkan *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain, apabila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>6</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan tiga teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Observasi

Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>96</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti, berikut penjelasan mengenai beberapa macam observasi:

1. Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
2. Observasi terstruktur atau terencana, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, hal. 308

3. Observasi tak berstruktur, observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti.<sup>7</sup>

b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek peneliti. Kreatifitas pewawancara sangat diperlukan guna memaksimalkan hasil wawancara baik pada saat mencari jawaban, mencatat maupun menafsirkan setiap jawaban.

Peneliti sebelum melakukan wawancara harus menjelaskan tujuan peneliti melakukan wawancara dan keterangan yang peneliti harapkan kepada informan, dalam bahasa dan istilah-istilah yang dapat dipahami dengan mudah oleh informan itu sendiri. Penjelasan itu mengarahkan jalan pikiran informan sehingga tahu apa saja yang akan disampaikannya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat verbal dan non verbal, pada umumnya yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Hasil wawancara akan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diperbaiki, diubah bila perlu perubahan.

---

<sup>7</sup>Munawar Noor. *Memotret Data Kualitatif*. (Semarang: Duta Sindo, 2015) dalam <https://e-artikel.untagsmg.ac.id> hal. 68

Peneliti berhadapan dengan dua hal pada saat wawancara, yaitu:

1. Peneliti harus secara nyata mengadakan interaksi dengan informan.
2. Peneliti menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, yaitu :

1. Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
  - a. Kepala Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.
2. Informan utama merupakan orang yang terlihat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
  - a. Kepala Badan Pembangunan Desa (BPD) Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

3. Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

a. Kepala Dusun Gagan, Desa Karas, Kecamatan Pakel, Kabupaten Magetan.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen resmi dipandang mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu dalam *setting* sosial.

Meleong dalam buku Munawar Noor, memotret data kualitatif menyatakan bahwa dokumen resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu, dokumen internal berupa catatan seperti memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, serta dokumen penunjang lainnya. Bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, buletin, surat pernyataan merupakan dokumentasi eksternal.<sup>8</sup>

Dokumentasi yang dilakukan melalui gambaran pembangunan infrastruktur desa yang telah terbangun,

---

<sup>8</sup>Munawar Noor. *Memotret Data Kualitatif*. hal. 74

dokumen petunjuk teknis Dana Desa (DD), Panduan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Desa, Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES), dan beberapa dokumen pendukung lainnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa dilakukan secara terus-menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman, antara lain:

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key* informan atau responden kapabel yang bisa memberikan informasi secara akurat mengenai data penelitian, kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemelihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan selama meneliti. Transkrip data (*transformasi data*) bertujuan untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan

untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

- 4) Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing* atau *verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data yang ditemukan di lokasi penelitian selanjutnya dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menambah jadwal kehadiran peneliti di lokasi penelitian, melalui data tahunan dan kesesuaian data lapangan untuk mengetahui kesinambungan hasil penelitian sehingga keabsahan temuan dapat terjamin.

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

#### **a. Perpanjang Pengamat**

Perpanjangan pengamatan melalui wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan

perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Tujuan perpanjangan pengamatan selain untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat, berkesinambungan dan meningkatkan ketekunan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk

memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

#### d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya, akan tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

#### e. Menggunakan Bahasa Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.

f. Mengadakan member check

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data merupakan teknik *member check*. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh serta kesesuaian dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya serta menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Pengujian Transferability

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitiandapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

Mempermudah memahami hasil penelitian kualitatif dan kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### 3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti ada juga yang tidak melakukan proses ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya, jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliabel* atau *dependable*, untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau

pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Pengujian Confirmability

Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tahap yang digunakan harus sistematis, berikut tahap-tahapannya:

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

##### b. Memilih lapangan Penelitian

Peneliti memilih peran dana desa dalam meningkatkan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat di Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Dana Desa apakah berperan penting di Desa Ginuk. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai situasi, keadaan, latar belakang serta konsteknya sehingga dapat menemukan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang terlibat dalam Desa Kabupaten Magetan. Kemudian memanfaatkan seorang informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap lapangan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti juga harus memahami latar belakang penelitian supaya bisa menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur kata dan Bahasa yang baik, sopan, akrab serta bisa bergaul

dengan mereka dan tetap menjaga etika dan aturan yang berlaku di lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan sambil Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri peristiwa tersebut

3. Tahap Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dikumpulkan, diklarifikasi, dan di analisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.